

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Kemitraan dalam mendukung pengembangan ekowisata Istana Ular di Desa Galang, Kecamatan Welak, Kabupaten Manggarai Barat, penulis menyimpulkan bahwa kemitraan pemerintah, swasta, dan masyarakat sudah berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari adanya pola kemitraan produktif, dimana adanya mutualisme yang positif diantara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

##### **6.1.1 Peran Pemerintah**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Pemerintah Desa Galang berkomitmen mengembangkan ekowisata Istana Ular dengan mengalokasikan anggaran untuk membangun fasilitas penting seperti toilet, kamar mandi, dan tempat parkir, yang bertujuan meningkatkan kenyamanan pengunjung. Selain itu, pembangunan lopo untuk UMKM dan Tangga Seribu menuju Gua Istana Ular juga memperkaya pengalaman wisatawan dan mendukung ekonomi lokal. Melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah dan strategi promosi yang melibatkan media sosial serta interaksi langsung dengan wisatawan, diharapkan ekowisata ini dapat menjadi sumber pendapatan berkelanjutan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Galang.

### **6.1.2 Peran Swasta**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Keterlibatan pihak swasta, termasuk Asita dan HPI Cabang Manggarai Barat serta pengusaha lokal di Desa Galang, sangat berkontribusi pada pengembangan ekowisata Istana Ular. Agen perjalanan menyediakan layanan seperti paket wisata dan pemandu, sementara HPI memberikan edukasi tentang pelestarian lingkungan. Pengusaha lokal mendirikan rumah makan dan menjual kerajinan tangan, yang memperkaya pengalaman wisatawan dan mendukung ekonomi setempat. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, dan memastikan keberlanjutan ekowisata di kawasan tersebut.

### **6.1.3 Peran Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ritual adat panggil ular di Gua Istana Ular merupakan tradisi penting dalam ekowisata yang menawarkan pengalaman budaya autentik bagi wisatawan sekaligus melindungi interaksi antara manusia dan alam. Dengan mewajibkan wisatawan mendapatkan izin dari tu'a adak dan melakukan ritual tertentu, proses ini menanamkan rasa hormat terhadap budaya lokal dan lingkungan, serta menjaga keseimbangan ekosistem. Keterlibatan masyarakat Desa Galang dalam pengelolaan kawasan ini sangat krusial untuk keberlanjutan lingkungan, di mana partisipasi aktif dalam konservasi dan pelestarian budaya tidak hanya melindungi spesies ular, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan perekonomian lokal. Keyakinan Suku Weto yang menganggap ular sebagai saudara semakin memperkuat komitmen masyarakat untuk menjaga

hubungan harmonis dengan lingkungan, sehingga mendukung perkembangan kawasan wisata dan memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas setempat.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah Desa Galang sebaiknya terus memperkuat komitmen dalam mengembangkan ekowisata Istana Ular dengan meningkatkan fasilitas yang ada dan memperluas promosi melalui berbagai saluran. Selain itu, penting untuk melibatkan masyarakat lokal dalam setiap tahap pengembangan agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan ekowisata. Dengan meningkatkan kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta, diharapkan ekowisata ini dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
2. Pihak swasta, termasuk Asita, HPI, dan pengusaha lokal, sebaiknya terus memperkuat kolaborasi dalam pengembangan ekowisata Istana Ular dengan meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan kepada wisatawan. Edukasi tentang pelestarian lingkungan harus diperluas untuk meningkatkan kesadaran pengunjung, sementara pengusaha lokal dapat terus mengembangkan kerajinan tangan dan kuliner yang mencerminkan budaya setempat. Dengan memperkuat sinergi ini, diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, dan memastikan keberlanjutan ekowisata di kawasan tersebut.

3. Sebaiknya, ritual adat panggil ular di Gua Istana Ular terus dipromosikan sebagai bagian integral dari ekowisata untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan. Pemerintah dan masyarakat perlu memperkuat edukasi bagi wisatawan mengenai makna dan tujuan ritual, serta pentingnya mendapatkan izin dari tu'a adak. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan harus didorong lebih lanjut agar mereka dapat berkontribusi aktif dalam konservasi, sehingga tidak hanya melindungi spesies ular, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal secara berkelanjutan.